

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi program pelatihan berbasis *boarding member* untuk meningkatkan kompetensi kejuruan TIK berdasarkan model *Kirkpatrick* level I dan II di BBPVP Bandung adalah sebagai berikut:

1) Level Reaksi (*Reaction*)

Terdapat 7 komponen penilaian dalam mengukur level ini dan hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap komponen mulai dari pelayanan panitia penyelenggara, kualitas instruktur, materi pelatihan hingga konsumsi memiliki nilai rata-rata yang baik walaupun masih terdapat beberapa indikator di dalamnya yang memiliki nilai rendah seperti kecepatan atau responsivitas penyelenggara dalam memberikan layanan kepada peserta pelatihan, kemampuan instruktur dalam memahami masalah peserta, kesediaan *handout* atau modul untuk memudahkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan, suhu ruangan yang diatur dengan baik dalam mendukung berbagai aktivitas pelatihan dan kualitas dari konsumsi yang disediakan oleh BBPVP Bandung. Secara keseluruhan, penerapan sistem pelatihan berasrama di BBPVP Bandung terbilang baik dan peserta pelatihan *boarding* pada program kejuruan TIK sudah merasa puas dengan pelatihan yang diselenggarakan oleh BBPVP Bandung, namun dengan beberapa perbaikan.

2) Level Pembelajaran (*Learning*)

Dilihat dari hasil pembelajarannya, terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil pemberian *pretest* dan *posttest* kepada peserta pelatihan *boarding* kejuruan TIK dan hal tersebut dapat dilihat melalui perolehan nilai rata-rata *N-Gain Score* dan *N-Gain Persent* dari kedua sub kejuruan yang berada dalam kategori “Sedang” dan “Cukup Efektif”. Peserta pelatihan *boarding* memperoleh nilai rata-rata kedisiplinan, kehadiran, kerjasama, dan prakarsa yang baik sehingga terjadinya perubahan sikap. Secara keseluruhan, peserta pelatihan *boarding* pada program kejuruan TIK dapat dikatakan kompeten dalam bidangnya dan layak

mendapatkan sertifikat kelulusan dari BBPVP Bandung, hal tersebut dapat dilihat melalui perolehan nilai unjuk kerja (praktik) dan sikap kerja yang didapatkan oleh peserta.

Pelaksanaan dari pelatihan berasrama di BBPVP Bandung tentu memberikan dampak positif terhadap peserta *boarding* baik dari segi ilmu pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, serta tidak terlepas dari penanaman karakter kedisiplinan dan kemandirian. Di sisi lain, tentu terdapat dampak negatif yakni banyaknya peraturan yang ketat sehingga secara psikologis membuat sebagian peserta *boarding* merasa tidak bebas dan terbebani karena tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan di BBPVP Bandung.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai model evaluasi *Kirkpatrick* pada level I dan II, maka dapat disimpulkan:

1) Implikasi Teoritis

Reaksi yang positif dari peserta terhadap pelayanan panitia penyelenggara, instruktur, materi hingga konsumsi akan menghasilkan proses pembelajaran yang baik pula dan hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan instruktur dalam menyesuaikan karakteristik materi dengan model pembelajaran yang akan dikembangkan dan menyiapkan media pendukung pembelajaran yang beragam. Penilaian terhadap ketiga komponen dari hasil belajar yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan dari peserta pelatihan dapat diukur secara menyeluruh sehingga akan mendapatkan hasil yang baik dan peneliti dapat menilai keberhasilan dan ketercapaian pelaksanaan pelatihan tersebut dengan cara melihat bagaimana reaksi dan hasil belajar peserta selama mengikuti pelatihan.

2) Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini akan digunakan sebagai masukan bagi panitia penyelenggara pelatihan, fasilitator, instruktur pelatihan, peserta pelatihan hingga peneliti selanjutnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti sadar bahwa masih terdapat banyak keterbatasan atau kelalaian dalam penelitian ini. Namun dengan

adanya penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang bermanfaat guna meningkatkan kualitas program pelatihan pada tahap selanjutnya.

1) Bagi Lembaga

- a. Sebaiknya BBPVP Bandung dapat mengadakan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan jenjang sertifikasi dan kompetensi peserta.
- b. Melanjutkan tahap evaluasi terhadap perubahan perilaku peserta *boarding* pada program kejuruan TIK di tempatnya masing-masing dan juga dampak bagi peserta setelah mengikuti rangkaian pelatihan.
- c. Lebih ditingkatkan kembali dalam hal komunikasi panitia penyelenggaranya, agar lebih responsif dan solutif apabila ada masalah atau keluhan dari peserta sehingga tidak ada pelatihan yang terbengkalai.
- d. Mempersiapkan lebih banyak instruktur (pelatih) yang benar-benar terampil dalam bidangnya, sehingga peserta pelatihan dapat dibimbing satu-persatu apabila ada yang mengalami kesulitan dalam proses praktiknya.
- e. Sebaiknya BBPVP Bandung dapat menyediakan bahan ajar berupa modul yang baik dan lengkap di setiap unit kompetensinya, sehingga peserta pelatihan akan lebih mudah dalam memahami materi.
- f. Sebaiknya BBPVP Bandung dapat melengkapi dan memperbaiki fasilitas di lingkungan BBPVP seperti penambahan fasilitas kesehatan dan olahraga, penambahan fasilitas untuk melaksanakan praktik, memperbaiki AC di ruangan kelas yang tidak berfungsi dengan baik, mengatur pencahayaan ruangan kelas agar layar proyektor terlihat jelas, hingga komunikasi dari penanggung jawab asrama yang perlu ditingkatkan.
- g. Sebaiknya BBPVP Bandung dapat lebih memperhatikan kualitas dan kebersihan makanan untuk peserta, serta menu dan jadwal pemberian konsumsi perlu diperbaiki.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan observasi mendalam terkait level III (perilaku) dan level IV (hasil), sehingga dapat diketahui bagaimana perilaku kerja peserta pelatihan sesudah mereka kembali ke area atau lingkungan kerjanya dan menganalisis hasil akhir dari pelatihan untuk melihat seberapa jauh peserta mendapatkan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan.